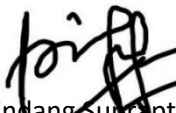

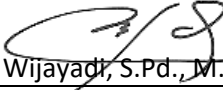






*Pedoman teknis Pelaksanaan  
Magang/ PLP Dasar  
Magang/ PLP Madya  
Terintegrasi Mata Kuliah*



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
**Pedoman Teknis Magang Dasar/ PLP Dasar dan Magang Madya/ PLP Madya  
FKIP UMSurabaya**  
**Tahun Akademik Semester Gasal 2021/2022**

Kode Dokumen	: FKIP/PED/X/2021	
Status Dokumen	: Baru	
Nomor Revisi	:	
Tanggal	: 21 Oktober 2021	
Jumlah Halaman	: 28	
Tanggal Dibuat/Diajukan Oleh	: 21 Oktober 2021 : Ketua Tim Penyusun,	
	 Endang Suprapti, S.Pd, M.Pd	
Tanggal Diperiksa Oleh	: 20 Oktober 2021 : Wakil Dekan I,	20 Oktober 2021 Wakil Dekan II,
	 Endang Suprapti, S.Pd., M.Pd.	 Wijayadi, S.Pd., M.Pd.
Tanggal Dikendalikan Oleh	: 20 Oktober 2021 : Kepala GPM,	
	 Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.	
Tanggal Disetujui Oleh	: 21 Oktober 2021 : Dekan,	
	 Dr. Ratno Abidin, M.Pd.	



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
Nomor: 050/KEP/II.3.AU/FKIP/F/X/2021  
TENTANG  
PENETAPAN TIM PENYUSUN PEDOMAN MAGANG PLP DASAR  
DAN MAGANG /PLP MADYA TERINTEGRASI MATA KULIAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**MENIMBANG** : 1. Bahwa guna kelancaran penyusunan pedoman magang/PLP dasar dan magang/PLP madya terintegrasi mata kuliah FKIP UMSurabaya, perlu ditetapkan tim penyusun buku pedoman.  
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai tim penyusun pedoman magang dasar dan magang madya terintegrasi mata kuliah FKIP UMSurabaya.

**MENINGAT** : 1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.  
3. Peraturan PP Muhammadiyah No. 01 Tahun 2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi.  
4. Pedoman PP Muhammadiyah No. 02 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
5. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah No. 178 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
6. Statuta Universitas Muhammadiyah Surabaya.

**MEMUTUSKAN**


**MENETAPKAN** : Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya tentang Tim Penyusun Pedoman Magang /PLP Dasar dan Magang/PLP Madya Terintegrasi Mata Kuliah FKIP UMSurabaya.

- Kesatu : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Kedua : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya kegiatan magang dan apabila di kemudian hari terdapat kesalahan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Surabaya  
Pada tanggal: 14 Rabiul Awwal 1443  
21 Oktober 2021

Dekan,



  
Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.  
NIP 012.02.1.1988.14.093

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Nomor : 050/KEP/II.3.AU/FKIP/F/X/2021

Tanggal : 21 Oktober 2021

**PENETAPAN TIM PENYUSUN PEDOMAN MAGANG/PLP DASAR  
DAN MAGANG/PLP MADYA TERINTEGRASI MATA KULIAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

Penanggung Jawab : Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd. (Dekan)

Penasihat : Endang Suprapti, S.Pd., M.Pd. (Wakil Dekan I)

Drs. Wijayadi, M.Pd. (Wakil Dekan II)

Ketua : Endang Suprapti, S.Pd., M.Pd. (Wakil Dekan I)

Anggota :

1. Suher, S.Pd., M.Pd. (Kaprodik Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)
2. Ro'ifah, S.Pd., M.Pd. (Kaprodik Pendidikan Bahasa Inggris)
3. Shoffan Shoffa, S.Pd., M.Pd. (Kaprodik Pendidikan Matematika)
4. Dr. Yuni Gayatri, M.Kes. (Kaprodik Pendidikan Biologi)
5. Drs. Wahono, M.Si. (Kaprodik PG-PAUD)
6. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. (Kaprodik PGSD)

Surabaya, 21 Oktober 2021  
Dekan,



Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.  
NIP 012.02.1.1988.14.093

## KATA PENGANTAR

Ilmu tanpa amal ibarat pohon yang tidak berbuah, begitu di pesankan oleh Nabi Muhammad SAW dalam salah satu hadits beliau. Kegiatan praktik mengajar di sekolah adalah bentuk implementasi pengetahuan dan keilmuan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Magang disekolah adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa pada perkuliahan. Mata kuliah ini bertujuan melatih mahasiswa untuk pengenalan sekolah secara riil disekolah mulai tingkat dasar menengah dan atas. Kegiatan ini tidak hanya akan memberikan dampak positif bagi mahasiswa namun juga sekolah yang ditempati magang karya. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung bagaimana menghadapi kasus di sekolah dan memberikan solusi terhadap dinamika dan permasalahan yang ditemukan dilapangan. Hal inilah yang akan menjadi bekal mereka sebelum terjun langsung ke dunia kerja nanti. Sebaliknya, sekolah akan mendapatkan nilai positif dari inovasi dan kreasi yang dilakukan mahasiswa magang.

Buku pedoman teknis ini merupakan hasil kerja tim dan dukungan dari beberapa pihak di tingkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku pedoman ini. Buku pedoman ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik masukan dan saran akan terbuka untuk perbaikan buku pedoman ini.

Surabaya, September 2021

TIM PENULIS

**DAFTAR ISI**

<b>halaman Pengesahan.....</b>	<b>2</b>
<b>Surat Keputusan .....</b>	<b>3</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>6</b>
Daftar Isi.....	7
A. Latar Belakang.....	9
B. Dasar Hukum Pelaksanaan Magang .....	11
C. Pengertian Magang Dan Teknis Pelaksanaan Magang.....	12
A. Magang Dasar/ Plp Dasar .....	12
1. Pengertian.....	12
2. Tujuan Magang Dasar Atau Plp Dasar .....	12
3. Ruang Lingkup .....	12
4. Capaian Pembelajaran .....	13
5. Tugas Mahasiswa .....	13
6. Proses Pembimbingan .....	14
7. Penilaian (Terlampir).....	14
8. Alur Pelaksanaan Magang Dasar/ Plp Dasar .....	14
14	
9. Sistematika Laporan (Terlampir).....	15
B. Magang Madya/ Plp Madya .....	15
1. Pengertian.....	15
2. Tujuan Magang Madya Atau Plp Madya .....	15
3. Ruang Lingkup .....	15
4. Capaian Pembelajaran .....	16
5. Tugas Mahasiswa .....	16
6. Proses Pembimbingan .....	16
7. Penilaian (Terlampir).....	17
8. Alur Pelaksanaan Magang Madya/ Plp Madya .....	17
17	
9. Sistematika Laporan (Terlampir).....	17
Lampiran Magang Dasar/ Plp Dasar .....	18
Contoh Format Penilaian Laporan .....	18
Contoh Format Penilaian Presentasi.....	19
Rekapitulasi Nilai Mahasiswa Magang Madya/ Plp Madya .....	19
Lampiran Magang Madya/ Plp Madya.....	21
Contoh Format Penilaian Laporan Magang Madya/ Plp Madya.....	21
Contoh Format Penilaian Presentasi.....	22
Contoh Format Penilaian.....	23
Telaah Kurikulum, Strategi Pembelajaran, Sistim Evaluasi, Dan Pemanfaatan Tik Dalam Pembelajaran.....	23
Format Penilaian .....	24
Kemampuan Mahasiswa Dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran.....	24
Rekapitulasi Nilai Mahasiswa Magang Madya/ Plp Madya .....	25
	7



Sistematika Laporan Magang Dasar.....	26
Sistematika Laporan Magang Madya/ PLP MADYA.....	27
Format Cover.....	28
Lembar Pengesahan.....	29



## A. Latar Belakang

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) dengan program studi yang terdiri dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSurbaya merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan. Salah satu profil lulusan dari FKIP UMSurabaya adalah calon pendidik. Sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK. Selanjutnya pasal 5 menyatakan bahwa program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan 2 sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan berbagai peraturan perundangan yang terkait dengan guru dan pendidikan, menuntut perubahan, pengembangan, dan penyesuaian adalah kurikulum untuk penyiapan pendidik profesional, khususnya kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan. Kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan yang bermutu, akan menghasilkan lulusan calon pendidik yang bermutu. Menyikapi berbagai perundangan di atas, maka model pengembangan kurikulum LPTK dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

1. Penguasaan kompetensi memiliki keterkaitan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi. Dan jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi. Namun apabila tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, sehingga mutlak keutuhan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi
2. Keterkaitan antara belajar dan mengajar, prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus berdasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial-kulturalnya. Oleh karena itu, pada struktur kurikulum LPTK untuk calon pendidik harus pengalaman sedini mungkin kepada calon guru dengan praktek lapangan atau magang di sekolah mitra secara berjenjang.
3. Ketiga, terdapat keterkaitan/ keterhubungan antara mata kuliah dalam kurikulum. Adanya keterkaitan di antara kelompok matakuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok matakuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (*assessment and evaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*information technology*). Kurikulum Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antar konten, baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten

matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*universitieschool curriculum linkage*).

Berdasarkan prinsip di atas penyiapan Pendidik profesional harus disiapkan mulai sedini mungkin tentang kegiatan pesekolahan pada seting nyata (latar otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan Magang atau Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Program magang atau Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sendiri terdiri dari matakuliah Magang Dasar, Magang Madya dan Magang Karya. Program ini adalah suatu kegiatan belajar sambil melakukan praktik langsung (*learning by doing*) dalam rangka pembentukan dan peningkatan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Magang merupakan kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah. Selain itu, keberadaan program magang diharapkan dapat mengembangkan inovasi dan kreativitas pengajaran dan pembelajaran dalam bidang akademik dan profesi.

## B. Dasar Hukum Pelaksanaan Magang

Adapun landasan hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan magang karya ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.

### C. Pengertian Magang dan Teknis Pelaksanaan Magang

#### a. Magang Dasar/ PLP Dasar

##### 1. Pengertian

Magang Dasar atau Pengenalan Lapangan Persekolahan Dasar (PLP Dasar) merupakan proses pengamatan/observasi yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

##### 2. Tujuan Magang Dasar atau PLP Dasar

Adapun tujuan dari kegiatan magang dasar atau PLP Dasar ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kultur Sekolah melalui proses perkuliahan dan pengamatan untuk mencari tahu struktur organisasi sekolah, merasakan iklim persekolahan, mengetahui tugas pokok dan fungsi guru secara langsung, dan mengetahui sistem administrasi di Sekolah serta kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
2. Memperoleh pengalaman dalam mengetahui karakteristik peserta didik secara langsung, mendiagnosa kesulitan belajar siswa, melakukan studi kasus terbatas dalam mengamati, mempelajari serta menyusun solusi yang tepat.

##### 3. Ruang Lingkup

Kegiatan Magang Dasar atau PLP Dasar meliputi aktivitas pengamatan terhadap kultur sekolah, struktur organisasi dan tata kerja, pengelolaan pendidikan, peraturan dan tata tertib sekolah, kegiatan- kegiatan ceremonial-formal di sekolah, kegiatan kegiatan rutin berupa intrakurikuler dan ekstrakurikuler; dan pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan



kebiasaan positif di sekolah, memperoleh pengalaman dalam mengenal karakteristik peserta didik.

Kegiatan ini dilaksanakan terintegrasi dengan matakuliah Pengantar Pendidikan pada semester 1 di masing-masing program studi yang ada di lingkungan FKIP UMSurabaya. Kegiatan magang dasar atau PLP dasar ini dilaksanakan di kegiatan akhir pembelajaran (dua minggu terakhir) setelah menerima teori dari matakuliah pengantar Pendidikan sebagai tugas akhir perkuliahan.

#### **4. Capaian Pembelajaran**

Untuk memperkuat kompetensi pemahaman peserta didik, dan pembelajaran yang mendidik, dan untuk membentuk kepribadian dan jati diri calon pendidik, setelah mengikuti kegiatan Magang Dasar atau PLP Dasar para mahasiswa diharapkan memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

1. mendeskripsikan kultur/ budaya sekolah.
2. mendeskripsikan struktur organisasi dan tata kelola sekolah.
3. mendeskripsikan pengelolaan pendidikan di sekolah dasar
4. mendeskripsikan peraturan dan tata tertib sekolah,
5. mengidentifikasi kegiatan-kegiatan seremonial-formal di sekolah,
6. mengidentifikasi kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.
7. mendeskripsikan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.
8. Mendeskripsikan kesulitan belajar peserta didik mendiagnosa kesulitan belajar siswa, melakukan studi kasus terbatas dalam mengamati, mempelajari serta menyusun solusi yang tepat.

#### **5. Tugas Mahasiswa**

Adapun tugas mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa melakukan observasi di sekolah sesuai sekolah yang di ambil oleh mahasiswa masing-masing
2. Mahasiswa membuat laporan yang memuat seseuai dengan capaian pembelajaran.

3. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pengampu/ pembimbing magang dasar/ PLP Dasar.
4. Mahasiswa menyelesaikan laporan dan merevisi sesuai dengan masukan dari dosen pengampu/ pembimbing magang dasar atau PLP Dasar.

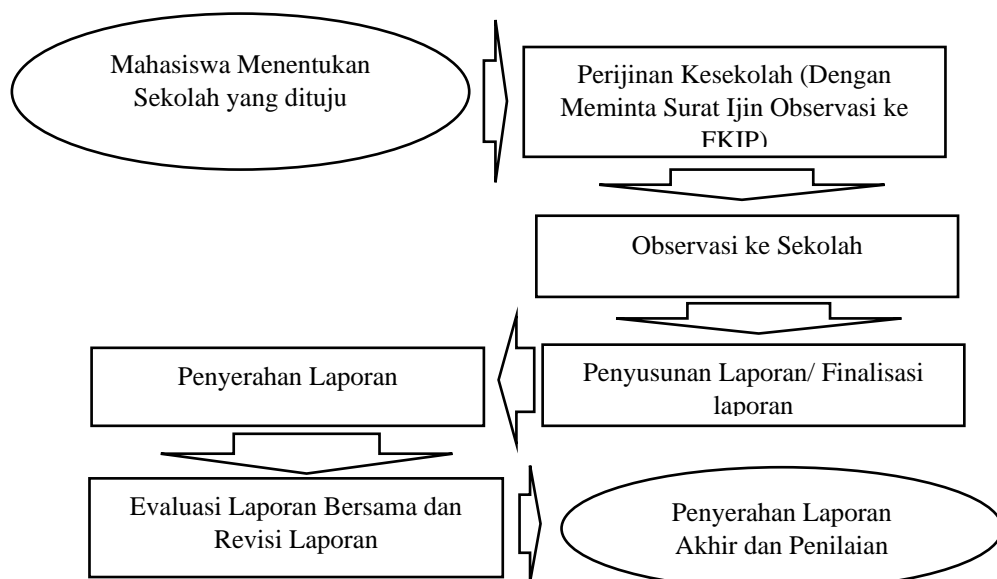
## 6. Proses Pembimbingan

Adapun tugas dosen pengampu/ dosen pembimbing magang atau PLP Dasar adalah sebagai berikut:

- 1) Dosen pengampu/ dosen pembimbing magang dasar atau PLP dasar menugaskan mahasiswa melakukan observasi ke sekolah sesuai dengan sekolah yang mahasiswa tuju.
- 2) Dosen pengampu/ pembimbing magang dasar atau PLP Dasar melaksanakan dan melayani konsultasi bimbingan mahasiswa selama mahasiswa mengambil data, Menyusun dan finalisasi laporan
- 3) Dosen pengampu/ pembimbing magang dasar atau PLP dasar secara bersama dengan mahasiswa untuk melakukan evaluasi Laporan
- 4) Dosen pengampu/ pembimbing magang dasar atau PLP dasar untuk melakukan penilaian

## 7. Penilaian (Terlampir)

## 8. Alur Pelaksanaan Magang Dasar/ PLP Dasar



Gambar 1 Alur Pelaksanaan Magang Dasar/ PLP Dasar



## 9. Sistematika laporan (Terlampir)

### b. Magang Madya/ PLP Madya

#### 1. Pengertian

Magang madya atau PLP madya merupakan proses pengamatan/ observasi atau pengkajian tentang kurikulum dan perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran dan sistem evaluasi serta mahasiswa mampu mengembangkan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar dan perangkat evaluasi.

#### 2. Tujuan Magang Madya atau PLP Madya

Adapun tujuan dari kegiatan magang dasar atau PLP Dasar ini adalah sebagai berikut:

1. memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan kaitannyadengan kompetensi akademik bidang studi melalui telaah kurikulum, perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi,
2. pengembangan perangkat pembelajaran melalui partisipasi dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi.

#### 3. Ruang Lingkup

Inti dari kegiatan Magang Madya atau PLP Madya adalah melakukan observasi/ pengamatan dan pengkajian tentang kurikulum, perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran dan sistem evaluasi, serta mahasiswa mampu memberikan solusi terhadap kasus dalam proses pembelajaran dengan mengembangkan perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran dan sistem evaluasi.

Kegiatan ini dilaksanakan terintegrasi dengan matakuliah Pengembangan Bahan Ajar pada semester 5 di masing-masing program studi yang ada di lingkungan FKIP UMSurabaya. Kegiatan magang madya atau PLP madya ini di laksanakan di kegiatan akhir pembelajaran (dua minggu terakhir) setelah menerima teori dari matakuliah pengantar Pendidikan sebagai tugas akhir perkuliahan. Atau magang madya dilaksanakan dengan:

1. Minggu 1 kontrak Kuliah/ penjelasan teknis Magang Madya
2. Minggu 2 Persiapan Observasi

3. Minggu 3 Perijinan
4. Minggu 4 Perijinan/ Observasi
5. Minggu 5 Observasi
6. Minggu 6 Penyusunan Laporan
7. Minggu 7 Penyerahan Laporan
8. Minggu 8-14 Evaluasi/ pembahasan laporan

#### 4. Capaian Pembelajaran

Untuk memperkuat kompetensi pemahaman peserta didik, dan pembelajaran yang mendidik, dan untuk membentuk kepribadian dan jati diri calon pendidik, setelah mengikuti kegiatan Magang madya tau PLP madya para mahasiswa diharapkan memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Kurikulum di Sekolah
2. Mendeskripsikan Program Tahunan/ Prota, Program Semester/ Promes, Silabus dan RPP yang digunakan di sekolah.
3. Mendeskripsikan kasus temuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang di sekolah
4. Mengembangkan Perangkat Pembelajaran sesuai dengan kasus atau temuan yang di dapatkan di Sekolah.

#### 5. Tugas Mahasiswa

Adapun tugas mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa melakukan observasi di sekolah sesuai sekolah yang di ambil oleh mahasiswa masing-masing
2. Mahasiswa membuat laporan yang memuat sesuai dengan capaian pembelajaran.
3. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pengampu/ pembimbing magang *Madya/ PLP Madya*
4. Mahasiswa menyelesaikan laporan dan merevisi sesuai dengan masukan dari dosen pengampu/ pembimbing magang *Madya atau PLP Madya*

#### 6. Proses Pembimbingan

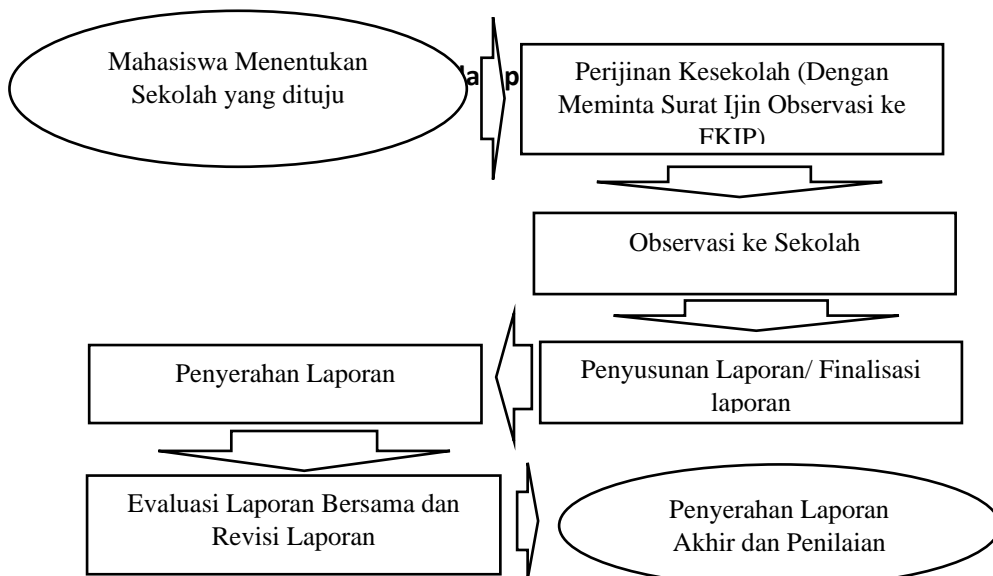


Adapun tugas dosen pengampu/ dosen pembimbing magang **Madya** atau PLP **Madya** adalah sebagai berikut:

1. Dosen pengampu/ dosen pembimbing magang Madya atau PLP madya menugaskan mahasiswa melakukan observasi ke sekolah sesuai dengan sekolah yang mahasiswa tuju.
2. Dosen pengampu/ pembimbing magang madya atau PLP Madya melaksanakan dan melayani konsultasi bimbingan mahasiswa selama mahasiswa mengambil data, Menyusun dan finalisasi laporan
3. Dosen pengampu/ pembimbing magang Madya atau PLP madyar secara bersama dengan mahasiswa untuk melakukan evaluasi Laporan
4. Dosen pengampu/ pembimbing magang Madya atau PLP madya untuk melakukan penilaian

**7. Penilaian (Terlampir)**

**8. Alur Pelaksanaan Magang Madya/ PLP Madya**



*Gambar 2 Alur Pelaksanaan Magang Madya./ PLP madya*

*Lampiran Magang Dasar/ PLP Dasar*

**CONTOH FORMAT PENILAIAN LAPORAN**

Nama : .....

Nim : .....

Program Studi : .....

NO	KOMPONEN LAPORAN YANG DINILAI	NILAI MAKSIMUM	NILAI RIIL
1	Kesesuaian isi laporan magan dasar atau PLP dasar dengan sistematika penulisan	15	
2	Kelengkapan aspek-aspek pengamatan (sesuai dengan capaian pembelajaran dan lembar pengamatan)	40	
3	Kerapian dan tata tulis sesuai dengan EYD	15	
4	Kelengkapan laporan (Pengesahan, Lampiran dan Foto)	30	
NILAI LAPORAN			

**Surabaya,**

**Dosen Pengampu/ Pembimbing**

**(nama)**

### ***CONTOH FORMAT PENILAIAN PRESENTASI***

NAMA : .....

NIM : .....

PROGRAM STUDI : .....

NO	KOMPONEN LAPORAN YANG DINILAI	NILAI MAKSIMUM	NILAI RIIL
1	Pengorganisasian Penyajian a) Kesesuaian Penyajian dengan topik (Relevansi) b) Penggunaan Batu Penyajian secara efektif c) Penyajian Materi dilakukan secara teratur dan beraturan d) Penampilan Penyajian	30	
2	Komunikasi a) Penyaji berbicara dengan jelas dan lancar b) Menguasai bahan yang disajikan c) Menarik dan memotivasi d) Mampu berargumen dalam menjawab pertanyaan	40	
3	Materi/ Media presentasi a) Keterbacaan b) Kelengkapan isi c) Kelengkapan konstruksi d) Orisinilitas	30	
<b>NILAI PRESENTASI</b>			

**Surabaya,**

**Dosen Pengampu/ Pembimbing**

**(nama)**

### ***REKAPITULASI NILAI MAHASISWA MAGANG MADYA/ PLP MADYA***

No	Nim	Nama	PARTISIPASI/ KEAKTIVAN (30%)	LAPORAN (40%)	PRESENTASI (30%)	NA
1						

Surabaya,

Dosen Pengampu/ Pembimbing

(nama)

**Lampiran Magang Madya/ PLP Madya**

**CONTOH FORMAT PENILAIAN LAPORAN MAGANG MADYA/ PLP  
MADYA**

NAMA : .....

NIM : .....

PROGRAM STUDI : .....

NO	KOMPONEN LAPORAN YANG DINILAI	NILAI MAKSIMUM	NILAI RIIL
1	Kesesuaian isi laporan magan dasar atau PLP dasar dengan sistematika penulisan	15	
2	Kelengkapan aspek-aspek pengamatan, kasus dan solusi yang ditemukan (sesuai dengan capaian pembelajaran dan lembar pengamatan)	40	
3	Kerapian dan tata tulis sesuai dengan EYD	15	
4	Kelengkapan laporan (Pengesahan, Lampiran dan Foto)	30	
NILAI LAPORAN			

**Surabaya,**

**Dosen Pengampu/ Pembimbing**

**(nama)**

### *CONTOH FORMAT PENILAIAN PRESENTASI*

NAMA : .....

NIM : .....

PROGRAM STUDI : .....

NO	KOMPONEN LAPORAN YANG DINILAI	NILAI MAKSIMUM	NILAI RIIL
1	Pengorganisasian Penyajian <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian Penyajian dengan topik (Relevansi)</li> <li>• Penggunaan Watu Penyajian secara efektif</li> <li>• Penyajian Materi dilakukan secara teratur dan berutan</li> <li>• Penampilan Penyajian</li> </ul>	30	
2	Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyaji berbicara dengan jelas dan lancar</li> <li>• Menguasai bahan yang disajikan</li> <li>• Menarik dan memotivasi</li> <li>• Mampu berargumen dalam menjawab pertanyaan</li> <li>• Pemahaman analisis kurikulum dan penguasaan materi pelajaran; (penguasaan fakta dan konsep)</li> </ul>	40	
3	Materi/ Media presentasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbacaan</li> <li>• Kelengkapan isi</li> <li>• Kelengkapan konstruksi</li> <li>• Orisinilitas</li> </ul>	30	
<b>NILAI PRESENTASI</b>			

**Surabaya,**

**Dosen Pengampu/ Pembimbing**

**(nama)**

**CONTOH FORMAT PENILAIAN**

**TELAAH KURIKULUM, STRATEGI PEMBELAJARAN, SISTIM  
EVALUASI, DAN PEMANFAATAN TIK DALAM PEMBELAJARAN**

**Petunjuk :**

Berilah skor pada aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama Mhs : .....

Bidang Studi : .....

Nama LPTK : .....

No	Aspek	Skor			
1	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dan kompetensi dasar yang akan dicapai				
3	Ketepatan pemilihan metode pembelajaran				
4	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran				
5	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator yang ditetapkan				
6	Kesesuaian instrumen penilaian dengan teknik penilaian				
7	Ketepatan pemilihan IT				
8	Penggunaan IT				
<b>Total</b>					
<b>Konversi Nilai (0-100)</b>					
Nilai = $\frac{SP}{SM} \times 100$ Ket : SP : Skor Perolehan SM : Skor Maksimal					

**Catatan/informasi tambahan:**

.....  
 .....  
 .....

Surabaya,

Dosen Pengampu/ Pembimbing

(nama)

**FORMAT PENILAIAN**  
**KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENGEMBANGKAN**  
**PERANGKAT PEMBELAJARAN**

**Petunjuk:**

Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut;

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama Mhs : .....

Bidang Studi : .....

Nama LPTK : .....

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor
1.	Kegigihan / Ketangguhan	
2	Terampil	
3	Pengusaan Konsep RPP	
4	Pengusaan Konsep Bahan Ajar/ Media Pembelajaran	
5	Kesesuaian Perangkat Pembelajaran dengan Kasus yang ada di sekolah	
Nilai = $\frac{SP}{SM} \times 100$ Ket: SP: Skor Perolehan SM: Skor Maksimal		

**Catatan/ informasi tambahan:**

.....  
 .....  
 .....

Surabaya,

Dosen Pengampu/ Pembimbing

(nama)





### ***Sistematika Laporan Magang Dasar***

- Halaman Judul
- Halaman Pengesahan
- Kata Pengantar Daftar Isi
- Bab I Pendahuluan
  - A. Latar Belakang
  - B. Tujuan Magang Dasar
- Bab II Informasi Umum Sekolah tempat magang
  - A. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
  - B. Organisasi Sekolah
  - C. Sumber Daya Manusia di Sekolah (Guru, siswa, dan tenaga kependidikan)
  - D. Sarana dan prasarana
  - E. Prestasi sekolah dan kegiatan pendukung
- Bab III Hasil Kegiatan Magang Dasar
  - A. Observasi manajemen dan budaya sekolah
  - C. Observasi Karakteristik Peserta Didik
  - D. Observasi Proses Pembelajaran
  - E. Kasus dan tawaran Solusi
- Bab IV Penutup
  - A. Simpulan
  - B. Saran

#### Lampiran-lampiran

- Struktur organisasi dan Pembagian Kerja
- Daftar nama guru dan tenaga kependidikan
- Denah sekolah dan kelas yang diobservasi
- Foto kegiatan yang relevan
- Lembar Observasi
- Data Pendukung
- Surat Ijin observasi dari FKIP dan Sekolah
- Curriculum Vitae Mahasiswa Magang

#### Format :

1. Ukuran Kertas A4, dengan batas margin kiri 4 cm, batas atas 3 cm, batas bawah 3 cm dan batas kanan 3 cm
2. Jenis Font Times New Roman dengan ukuran font 12 untuk isi, untuk cover 14
3. Spasi huruf 1,5 sedangkan untuk table 1 spasi

### ***Sistematika Laporan Magang Madya/ PLP MADYA***

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Magang Madya

BAB II Informasi Umum Sekolah tempat magang

- A. Telaah Kurikulum Dokumen
- B. Telaah Kurikulum Operasional/Perangkat Pembelajaran yang digunakan guru

BAB III

- A. Permasalahan/ Kasus di Sekolah tentang Pembelajaran
- B. Solusi/ tawaran pengembangan perangkat Pembelajaran

IV Penutup

- A. Simpulan
- B. Saran

Lampiran-lampiran

- Foto kegiatan yang relevan
- Lembar Observasi Data Pendukung
- Surat Ijin observasi dari FKIP dan Sekolah
- Curriculum Vitae Mahasiswa Magang

Format :

1. Ukuran Kertas A4, dengan batas margin kiri 4 cm, batas atas 3 cm, batas bawah 3 cm dan batas kanan 3 cm
2. Jenis Font Times New Roman dengan ukuran font 12 untuk isi, untuk cover 14
3. Spasi huruf 1,5 sedangkan untuk table 1 spasi

*Format Cover*

**Laporan Observasi**  
**Magang Dasar/ PLP Dasar dan Magang Madya Atau PLP Madya**



**Nim:**

**Nama:**

**Dosen Pembimbing**

**Program Studi.....**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
**2021**

***Lembar Pengesahan***

Telah diselesaikan laporan observasi magang/ PLP..... oleh (Nama) dengan (NIM)  
yang dilaksanakan di Sekolah.....

Surabaya,.....

Mahasiswa

Nama

Nim

Mengetahui

**Kepala Sekolah**

**Dosen Pengampu/ Pembimbing**

Nama

NIP

Nama

NIP